

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
LISTING DI BEI TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

**ANGGA RUBIANTO
NIM : 18622004**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
LISTING DI BEI TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

OLEH

NAMA : ANGA RUBIANTO

NIM : 18622004

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI
PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
LISTING DI BEI TAHUN 2018-2020

Diajukan kepada :

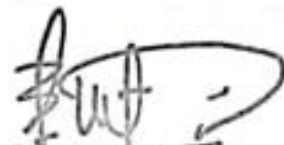
Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : ANGGA RUBIANTO
NIM : 18622004

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Charly Marlinda, SE., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

Pembimbing Kedua,



Aulia Dewi Gizta, SE., M.Ak
NIDN. 1001089501 / Asisten Ahli

Menyetujui,

Ketua Program Studi,



Hendy Satria, S.E., M.Ak
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
LISTING DI BEI TAHUN 2018-2020**

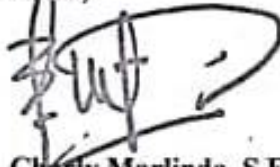
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : ANGGA RUBIANTO
NIM : 18622004

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Lima belas Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

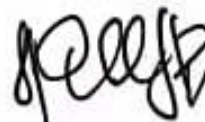
Panitia Komisi Ujian

Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

Sekretaris,



Rachmad Chartady, S.E., M.Ak
NIDN. 1023049101 / Asisten Ahli

Anggota,



Budi Zulfachri, S.Si, M.Si
NIDN. 1028067301 / Asisten Ahli

Tanjungpinang, Agustus 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua



Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Angga Rubianto
NIM : 18622004
Tahun Angkatan : 2018
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,29
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Terhadap Pengungkapan
Akuntansi Sumber Daya Manusia pada
Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI 2018-
2020

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa Seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 15 Agustus 2022

Penyusun


METERAL
TEMPEL
AJX980430140
ANGGA RUBIANTO
NIM : 18622004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk seluruh keluarga ku tercinta terutama Bapak dan Mama Tercinta

Sebagai tanda bukti dan rasa hormat kepada Kedua Orang Tua
Untuk sahabat-sahabatku Terimakasih untuk dukungan dan semangatnya

Serta,

Saya persembahkan Skripsi ini kepada
Almamaterku Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

HALAMAN MOTTO

“Semakin keras kamu bekerja untuk sesuatu, semakin besar perasaanmu saat mencapainya. Jangan berhenti ketika Lelah, Berhentilah ketika selesai”.

“Angga Rubianto”

"Hanya ada dua cara menjalani kehidupan kita. Pertama adalah seolah tidak ada keajaiban. Kedua adalah seolah segala sesuatu adalah keajaiban."

“Albert Einstein”

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr wb

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi dengan judul **“PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BEI TAHUN 2018-2020”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Program studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan Penyusunan Skripsi. Dalam penyusunan Skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membantu mulai dari awal hingga akhir penyusunan Skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) dan pembimbing I yang telah memberikan arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan Proposal Penelitian ini sehingga Proposal Penelitian dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si.Ak.CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
 4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
 5. Bapak Hendy Satria, S.E.,M.Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
 6. Ibu Aulia Dewi Gizta, S.E., M.Ak selaku Pembimbingan II yang telah bersedia meluangkan waktu, tak pernah lelah dalam memberikan arahan dan bimbingan.
 7. Seluruh dosen pengajar dan staff sekretaris Sekolah Tinggi Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
 8. Seluruh anggota keluargaku yang terus memberi dukungan mereka kepada penulis.
 9. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan Skripsi, yang tak dapat dituliskan satu-persatu, terimakasih atas semuanya.
 10. Audyna Putri Maharani, Eka Ryan Arsyad, Jennifer, Sarti Kurniasih, Alhafis, Hari Andika Putra, teman kelas Akuntansi pagi 1 (satu), dan Orangtua yang juga memberikan semangat dan doa yang tulus.
- Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya mahasiswa-mahasiswi jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 15 Agustus 2022

Penulis

ANGGA RUBIANTO

NIM : 18622004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Tinjauan Teori	12
2.1.1 Stakeholders Theory	112
2.1.2 Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia	14
2.1.3 Karakteristik perusahaan.....	15
2.1.4 Ukuran Perusahaan.....	16
2.1.5 Umur Perusahaan	18
2.1.6 Profitabilitas Perusahaan.....	19

2.2	Kerangka Pemikiran	211
2.3	Perumusan Hipotesis	222
2.4	Penelitian Terdahulu.....	255
BAB III METODE PENELITIAN		29
3.1	Metode Penelitian.....	29
3.2	Jenis dan Data.....	29
3.3	Populasi dan Sampel	30
3.4	Metode Pengumpulan Data	33
3.5	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	33
3.6	Teknik Pengolahan <i>Eviews</i>	37
3.7	Teknik Analisis Data	37
3.7.1	Stastistik Deskriptif.....	38
3.7.2	Uji Asumsi Klasik	38
3.7.2.1	Uji Normalitas	38
3.7.2.2	Uji Heteroskedastisitas	39
3.7.2.3	Uji Multikolinieritas	39
3.7.2.4	Uji Autokorelasi	40
3.7.3	Uji Linear Berganda.....	40
3.7.4	Pengujian Hipotesis.....	41
3.7.4.1	Uji Signifikasi Parameter Individu (Uji t).....	41
3.7.4.2	Uji statistik F	41
3.7.4.3	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1	Hasil Penelitian.....	43
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	43
4.2	Analisis Deskripsi Variabel Penelitian.....	98
4.2.1	Deskripsi Variabel Umur Perusahaan	98
4.2.2	Deskripsi Variabel Ukuran Perusahaan	100

4.2.3	Deskripsi Variabel Profitabilitas (X3)	105
4.2.4	Deskripsi Pengungkapan Sumber Daya Manusia	111
4.2.5	Deskriptif Data Penelitian	117
4.2.6	Redundant Fixed Effect test (Chow Test).....	119
4.2.7	Uji Hausman (Hausman Test).....	120
4.2.8	<i>Uji Lagrange Multiplier</i> (LM) Metode Breusch-Pagan.....	121
4.2.9	Uji Asumsi Klasik	123
4.2.9.1	Uji Normalitas	123
4.2.9.2	Uji Multikolinearitas	124
4.2.9.3	Uji Heteroskedastisitas	125
4.2.9.4	Uji Autokorelasi	126
4.2.9.5	Uji Hipotesis.....	127
4.2.9.6	Model Analisis Regresi Berganda.....	131
4.3	Pembahasan	134
4.3.1	Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia pada Perusahaan Manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020	134
BAB V PENUTUP.....		137
5.1	Kesimpulan.....	137
5.2	Saran.....	138
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
<i>CURRICULUM VITAE</i>		

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Hasil Seleksi Sampel.....	31
2.	Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI tahun 2018-2020	31
3.	Daftar Item Pengungkapan Akuntansi SDM	36
4.	Umur Perusahaan 2018-2020.....	98
5.	Ukuran Perusahaan 2018.....	101
6.	Ukuran Perusahaan 2019.....	102
7.	Ukuran Perusahaan 2020.....	104
8.	Profitabilitas 2018	106
9.	Profitabilitas 2019	107
10.	Profitabilitas 2020	109
11.	Informasi Pengungkapan.....	111
12.	Pengungkapan PASDM 2018	112
13.	Pengungkapan PASDM 2019	114
14.	Pengungkapan PASDM 2020	115
15.	Analisis Deskriptif	118
16.	Redundant Fixed Effect Test (Chow Test).....	119
17.	Uji Hausman (Hausman Test).....	120
18.	Uji Lagrange (LM) Metode Breusch Pagan.....	122
19.	Uji Multikolinearitas	125
20.	Model Summary Uji Korelasi	126
21.	Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	127
22.	Uji Signifikansi Parameter Individual (t).....	129
23.	Model Analisis Regresi Berganda.....	132

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	22
2.	Uji Normalitas.....	124

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran
1.	Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020
2.	Daftar Item Pengungkapan Akuntansi SDM
3.	Daftar Umur Perusahaan 2018-2020
4.	Ukuran Perusahaan 2018-2020
5.	Profitabilitas 2018-2020
6.	Pengungkapan PASDM 2018-2020
7.	Hasil Pemilihan Model
8.	Pengujian Hipotesis
9.	Daftar Pengungkapan Akuntansi SDM 2018-2020
10.	Daftar Laporan Keuangan 2018-2020
11.	Hasil Cek Plagiat
12.	<i>Curriculum Vitae</i>

ABSTRAK

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BEI TAHUN 2018-2020

Angga Rubianto. 18622004. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang
angga.rubianto14@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan manufaktur yang listing 2018-2020. Indikator-indikator karakteristik perusahaan yang digunakan meliputi umur perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas. penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang *listing* pada tahun 2018-2020.

Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga sampel yang didapat sekitar 53 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis berganda.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan hanya umur perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Sementara variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Kata kunci : Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

Dosen Pembimbing 1 : Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA

Dosen Pembimbing 2 : Aulia Dewi Gizta, S.E., M.Ak

ABSTRACT

*THE EFFECT OF COMPANY CHARACTERISTICS ON
HUMAN RESOURCES ACCOUNTING DISCLOSURE
IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED
ON IDX 2018-2020*

Angga Rubianto. 18622004. *Accounting*. STIE Tanjungpinang
Development angga.rubianto14@gmail.com

This study aims to examine and analyze the effect of company characteristics on human resource accounting disclosures in manufacturing companies listed 2018-2020. The indicators of the characteristics of the company used include the age of the company, the age of the company, and profitability.

This study uses secondary data from the financial statements and annual reports of companies listed in 2018-2020. The research sample was determined using purposive sampling method, so that the sample obtained was around 53 companies. The analytical method used is the multiple analysis method.

The results of hypothesis testing show that only the age of the company has a significant effect on human resource accounting disclosures. Meanwhile, firm size and profitability variables have no effect on human resource accounting disclosures.

Keywords: Disclosure of human resource accounting, company age, company size, and profitability.

Supervisor 1 : Charly Marlinda, SE, M.Ak., Ak., CA

Supervisor 2 : Aulia Dewi Gizta, SE, M.Ak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aset merupakan salah satu komponen penting yang menunjang kegiatan utama dalam menjalankan sebuah perusahaan. Dalam perkembangan bisnis saat ini, perusahaan tidak hanya dapat berfokus pada aset berwujud saja, Namun aset tak berwujud juga perlu menjadi pusat perhatian sebagai salah satu keberhasilan perusahaan dalam mencapai keberhasilan dan persaingan antar perusahaan (Dati, 2018) Sumber daya manusia sebagai salah satu aset tak berwujud merupakan faktor terpenting, disamping modal yang digunakan untuk menjalankan strategi dalam rangka mengelola teknologi dan aset yang dimiliki perusahaan. Keberadaan sumber daya manusia yang berbeda dalam mengelola aset perusahaan dapat menghasilkan nilai tambah yang berbeda dan nilai bagi perusahaan itu sendiri (Widiartini & Purnamawati, 2020).

Sumber daya manusia merupakan bagian penting dalam perusahaan, karena sumber daya manusia merupakan penggerak segala kegiatan yang dilakukan perusahaan. Perusahaan tidak dapat memaksimalkan produktivitas dan laba perusahaan tanpa sumber daya yang kompeten dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, karena manusia merupakan penggerak semua aktivitas perusahaan, Mulai dari perkiraan kas sampai berbagai jenis aktiva yang ada dalam perusahaan, semua itu dikendalikan oleh sumber daya manusia (Dati, 2018).

Tenaga kerja yang terampil dan memiliki kemampuan yang kompeten dibidangnya adalah hal yang berarti bagi perusahaan. Perusahaan akan mengeluarkan dana yang cukup besar untuk mengembangkan kemampuan tenaga kerja, baik dengan melakukan perekrutan, pelatihan tenaga kerja bahkan pendidikan bagi tenaga kerja agar perusahaan mendapatkan sumber daya manusia yang sesuai dengan klasifikasi perusahaan. Terkait dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan, selayaknya dilakukan pencatatan yang memadai agar tersedia data yang lengkap dan teliti tentang sumber daya manusia (Nurchahyo, 2015).

Pengembangan Akuntansi Sumber Daya Manusia (*Human Resources Accounting*) diperlukan untuk menyediakan laporan keuangan perusahaan yang akurat sebagai acuan atau pengambilan keputusan. Asumsi unit moneter (*monetary unit assumption*) akuntansi tidak memungkinkan untuk melaporkan nilai karyawan perusahaan pada laporan keuangan perusahaan karena nilai sumber daya manusia sulit untuk diukur dalam satuan moneter, Asumsi Unit Moneter (*monetary unit assumption*) menjelaskan bahwa uang adalah kegiatan umum dari aktivitas umum dari aktivitas ekonomi dan merupakan dasar yang tepat bagi pengukuran dan analisis akuntansi. Asumsi ini menyimpulkan bahwa, unit moneter adalah cara yang paling efektif untuk menunjukkan kepada pihak yang berkepentingan mengenai perusahaan modal serta pertukaran barang dan jasa. Oleh karena itu, dengan adanya asumsi tersebut para pemangku seperti investor tidak mendapatkan informasi penting mengenai sumber daya manusia yang ada diperusahaan.(Dati, 2018).

Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia juga sulit disampaikan kepada para *stakeholders* karena belum adanya standar yang mengatur tentang pengungkapan tersebut. Padahal Sumber Daya Manusia merupakan salah satu aset yang bernilai dalam perusahaan yang sudah seharusnya disajikan dalam laporan keuangan, agar dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan bagi *stakeholders*. Pengungkapan akuntansi SDM dapat mengurangi ketidakseimbangan informasi antara pemegang saham selaku *principal* dan manajemen selaku *agent*, dimana manajemen sebagai pengelola perusahaan memiliki informasi yang lebih terkait perusahaan dibanding pemilik (pemegang saham) karena manajemen berinteraksi langsung dengan kegiatan operasional perusahaan.(Ulfa, 2016.).

Hadi, 2011:21 dalam (Simaremare, 2018), menyatakan, orientasi perusahaan seharusnya bergeser dari yang diorientasikan untuk *shareholder* (*shareholder orientation*) dengan bertitik tolak pada ukuran kinerja ekonomi (*economic orientation*) semata, kearah kesinambungan lingkaran dan masyarakat *community* dengan memperhitungkan dampak sosial (*stakeholder orientation*). Terjadinya pergeseran orientasi didalam dunia bisnis *shareholder* kepada *stakeholders* merupakan penyebab munculnya isu tanggung jawab sosial perusahaan (Danu et al., 2011).

Pengungkapan akuntansi SDM diperusahaan saat ini masih bersifat sukarela (*voluntary disclosure*). Hal tersebut menyebabkan jenis dan tingkat pengungkapan setiap perusahaan bervariasi. Pengungkapan yang bervariasi tersebut juga dipengaruhi oleh karakteristik masing-masing perusahaan. Setiap

perusahaan memiliki karakteristik atau ciri khas yang membedakannya dengan perusahaan lain. Karakteristik perusahaan dapat dilihat dari berbagai kondisi baik ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas perusahaan, diversifikasi produk atau karakteristik lainnya. (Widiartini & Purnamawati, 2020).

Berdasarkan ukuran perusahaan, perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi perusahaan besar, menengah, dan kecil. Semakin besar perusahaan maka akan semakin lengkap informasi yang disajikan oleh pihak manajemen termasuk pengungkapan akuntansi SDM, karena semakin bertambahnya pihak yang berkepentingan atas informasi perusahaan tersebut.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ulfa, 2016), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan akuntansi SDM, yang berarti semakin besar ukuran perusahaan maka pengungkapan akuntansi SDM yang dilakukan oleh perusahaan akan semakin besar pula namun menurut (Dati, 2018), menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berkaitan dengan pengungkapan akuntansi SDM, karena data-data dan sampel dalam penelitian menjelaskan bahwa total aset perusahaan memiliki nilai yang bervariasi. Total aset dalam perusahaan tidak mengalami kenaikan atau pertumbuhan yang signifikan sehingga tidak mempengaruhi pengungkapan akuntansi SDM.

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya.

Menurut (Adikara, 2011), Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham. Rasio

profitabilitas menjadi bentuk penilaian terhadap kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan (Lisiantara & Febrina, 2018).

(Noviliyana, 2014), menjelaskan bahwa tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak yang diluar perusahaan sebagai berikut :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun yang sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut (Sari, P. I. P., & Abundanti, 2013), perusahaan yang berprofitabilitas tinggi dengan sukarela akan memberikan informasi terkait sumber daya manusianya sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan karena didukung oleh tersedianya dana yang cukup untuk mengungkapkannya. Beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas yaitu *net profit* (NPM), *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE), *gross profit margin*, dan *operating ratio*.

Selain itu, perusahaan yang profitnya tinggi tidak didukung oleh SDM yang berkualitas seperti kemampuan berinovasi. Oleh karena itu, untuk menjaga

unsur manusia ini perusahaan harus melakukan pengelolaan dan pemanfaatan dengan baik. Perhatian lebih terhadap SDM ini agar dapat mendorong perusahaan untuk mengungkapkan akuntansi SDM dalam laporan keuangan.

(Mamun, 2009), dalam (Darlis, E., Tanjung, A. R., & Cristy, 2015) ditemukan pengaruh positif profitabilitas terhadap pengungkapan akuntansi SDM. Hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitian Alam dan Deb, (2010). Selain dapat dibuktikan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas positif mempengaruhi pelaporan informasi akuntansi SDM dalam laporan tahunannya.

Pentingnya pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (*Human Resources Accounting*) membuat para peneliti baik di dalam maupun luar negeri tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (*Human Resources Accounting*). Beberapa diantaranya adalah (Dati, 2018), dan (Ulfa, 2016).

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor yang memberikan pengaruh terhadap perekonomian suatu negara, khususnya Indonesia. Perusahaan manufaktur mempunyai peranan penting dalam mensejahterakan kehidupan masyarakat, dimana produknya sangat diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu pengelolaan perusahaan manufaktur harus dilakukan dengan baik agar terjadi peningkatan kinerja perusahaan yang positif.

Peningkatan kinerja perusahaan tersebut meningkat, yang terlihat dari karakteristik yang dimiliki. Pada perusahaan manufaktur yang berskala besar, sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam suatu proses pencapaian tujuan perusahaan, yaitu menghasilkan laba maksimum untuk jangka

panjang. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat berperan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, mendayagunakan sumber daya lain dalam perusahaan, dan menjalankan strategi bisnis secara optimal (Warno, 2011).

Penelitian ini merupakan replikasi dan penelitian (Widodo & Djawahir, 2014), dengan sampel dan periode pengamatan yang berbeda. Adapun sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek Indonesia (BEI). Peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI karena perusahaan manufaktur selama ini senantiasa dikaitkan dengan suatu permesinan dan hanya sedikit sentuhan sumber daya manusia, padahal masalah-masalah manajerial perusahaan dan pengoperasian mesin juga membutuhkan *skill* dari sumber daya manusia didalamnya, sehingga penelitian ini diharapkan dapat mengubah *mindset* yang selama ini ada, keberhasilan perusahaan bukan karena *tangible assets* yang mereka punyai namun juga *intangabele assets* yang berada dibelakangnya.

Ketika sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan adalah baik, maka perusahaan akan mampu mencapai skala usaha yang relatif cukup besar dengan perputaran uang lebih dari ratusan miliar rupiah. (Utomo & Christy, 2017).

Terdapat banyak perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI, maka untuk memperkecil ruang lingkup, penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling* dalam menentukan sampel penelitian. Adapun periode pengamatan penelitian ini dimulai dari tahun 2018-2020, dengan harapan dapat memperoleh hasil yang lebih konsisten dan dapat digeneralisasikan.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan diatas, terlihat bahwa terdapat hasil penelitian yang belum konsisten dari beberapa penelitian terdahulu.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi SDM pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di BEI Tahun 2018-2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, masalah yang diangkat dalam penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan yang meliputi adalah sebagai berikut :

1. Apakah umur Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia di Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Di Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia di Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia ?

4. Apakah umur perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia di Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dilakukan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris mengenai :

1. Pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia di Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia di Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia di Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia.
4. Pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia di Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas, Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini berguna untuk memberikan wawasan dalam ilmu pengetahuan khususnya bidang ekonomi, sekaligus memberikan sumbangan pemikiran tentang pengungkapan akuntansi SDM dalam laporan tahunan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan yang belum mengungkapkan akuntansi SDM dalam laporan tahunannya. Sedangkan, bagi perusahaan yang sudah mengungkapkannya diharapkan dapat meningkatkan aspek pengungkapan akuntansi SDM.

3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat menambah informasi bagi investor sebagai masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dipasar modal.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dilakukan dengan sistematika yang terbagi dalam 5 bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

membahas fenomena empiris yang menjadi latar belakang penelitian. Selanjutnya bagian tersebut menguraikan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dapat menjadi pemahaman teoritis mengenai pembahasan dalam penelitian ini, review penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran teoritis serta pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berhubungan dengan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis penelitian, periode penelitian, populasi dan cara pengambilan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, rancangan penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Berisi analisis data dan pembahasan terhadap hasil pengumpulan data dan pengolahan data penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan bab sebelumnya, keterbatasan dari penelitian dan saran untuk penelitian yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Stakeholders Theory

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa *stakeholder* mempunyai hak untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan yang mempengaruhinya. Teori *stakeholder* lebih menekankan akuntabilitas organisasi daripada kinerja keuangan atau ekonomi sederhana. (Widiartini & Purnamawati, 2020).

Menurut teori *stakeholder*, perusahaan diharapkan melaporkan informasi kepada *stakeholder*. *Stakeholder* memiliki hak untuk diberikan informasi yang luas meskipun informasi tersebut tidak mereka gunakan. Dimana pengaruh *stakeholder* mendapatkan keunggulan yang kompetitif, perusahaan mengelola hubungan dengan *stakeholder* dengan cara menyediakan informasi yang lebih baik dalam laporan tahunan (Rahman, 2021).

Teori *stakeholder* menunjukkan bahwa semakin besar pengungkapan informasi akuntansi sumber daya manusia, maka semakin baik kualitas sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan. Dari perseptif teori *stakeholder*, organisasi harus sukarela mengungkapkan sumber daya manusia yang dimiliki karena penting bagi suatu organisasi dimasa depan dan untuk berbagai pihak yang berkepentingan yang membutuhkan informasi pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Stakeholder memiliki kewenangan untuk mempengaruhi manajemen dalam proses pemanfaatan seluruh potensi yang dimiliki organisasi. Karena hanya

dalam pengelolaan yang baik dan maksimal atas seluruh potensi inilah organisasi dapat menciptakan *Value Added* untuk kemudian mendorong kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang merupakan orientasi para stakeholder dalam mengintervensi manajemen.

Agency Theory merupakan pihak yang mengelola perusahaan atau disebut juga manajemen perusahaan. Prinsipal adalah pihak yang memiliki perusahaan, yaitu pemegang saham atau investor, adanya pemisahan kepemilikan oleh prinsipal dan pengendalian oleh agen dalam sebuah organisasi cenderung menimbulkan *agency conflict* antara agen dan *principal*. Oleh karena itu, teori keagenan muncul untuk mengatasi konflik tersebut.

Jensen dan Meckling (1976) dalam (Widodo & Djawahir, 2014), mengemukakan bahwa hubungan keagenan antara prinsipal dan agen diinterpretasikan sebagai suatu kontrak, dimana prinsipal atau pemberi kerja memperkerjakan agen untuk pemenuhan sejumlah jasa dan melimpahkan wewenang dalam pengambilan keputusan.

Manajer sebagai pihak yang mengelola kegiatan perusahaan sehari-hari memiliki lebih banyak informasi internal dibandingkan pemilik (pemegang saham). Manajer berkewajiban untuk memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Informasi yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Laporan tersebut penting bagi para pengguna informasi eksternal karena pengguna informasi eksternal berada dalam kondisi yang paling besar ketidakpastiannya (Setyaningrum & Haryono, 2018).

2.1.2 Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Definisi *Human Resource Accounting* (HRA) adalah pengukuran dan pelaporan adalah dari biaya yang terjadi untuk merekrut, menyewa, melatih dan mengembangkan karyawan dan nilai ekonomisnya kedalam organisasi. (Barney, 2011 dalam Widodo & Djawahir, 2014).

Selain itu, (Widodo & Djawahir, 2014), menemukan bahwa ukuran, umur, dan diversifikasi produk berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi SDM pada perusahaan manufaktur di Indonesia, sementara profitabilitas tidak berpengaruh. Pengungkapan Akuntansi SDM menjadi salah satu pengungkapan yang penting seiring dengan kebutuhan untuk menghargai nilai SDM dalam laporan keuangan karena SDM merupakan aset penting dalam suatu perusahaan. Menurut *American Accounting Association* dalam (Hariyanto, 2013), akuntansi sumber daya manusia merupakan suatu proses identifikasi dan pengukuran data sumber daya serta pengkomunikasian kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut (Warno, 2011), terdapat tiga fungsi yaitu, sebagai kerangka kerja untuk pengambilan keputusan, memberikan informasi kuantitatif tentang biaya dan nilai SDM sebagai unsur organisasi, dan memotivasi manajer mengadopsi informasi SDM dalam pengambilan keputusan yang menyangkut orang.

Manfaat pengungkapan akuntansi sumber daya manusia telah banyak diteliti. Dominguez (2011) dalam (Yulistiyono et al., 2021), menunjukkan bahwa pengungkapan sumber daya manusia membantu meningkatkan pemasaran untuk klien di masa sekarang dan masa depan juga untuk mengembangkan sumber daya manusia di perusahaan tersebut. Selain itu, penelitian yang dilakukan Kurniawati

(2015) membuktikan bahwa pengungkapan akuntansi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap reputasi perusahaan. Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian yang dilakukan Pramuna dan Raharja (2013) dalam (Dati, 2018). Pengembangan sumber daya manusia membutuhkan biaya yang besar tetapi manfaat yang diperoleh dari investasi melalui sumber daya manusia tersebut dapat dirasakan. Oleh karena itu pengungkapan akuntansi sumber daya manusia ini diperlukan sebagai bahan acuan dalam pengambilan keputusan.

2.1.3 Karakteristik perusahaan

Karakteristik perusahaan mempunyai pengaruh terhadap luas dan kualitas pengungkapan, baik pengungkapan sukarela maupun pengungkapan wajib. Beberapa karakteristik perusahaan yang secara umum diketahui berpengaruh terhadap pengungkapan wajib adalah kualitas KAP, struktur KAP, struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. (Sulastri, 2016).

Karakteristik perusahaan merupakan ciri khas atau sifat asli yang mendasar dalam suatu entitas usaha yang dapat dilihat dari beberapa segi yaitu jenis usaha atau industri, struktur kepemilikan, tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan. Karakteristik perusahaan dapat dilihat dari beberapa faktor, misalnya bidang usaha, pasar, dan sumber daya.

Dalam konteks laporan keuangan mengklarifikasikan karakteristik perusahaan menjadi tiga kategori, yaitu struktur perusahaan, kinerja perusahaan dan pasar perusahaan. (Sulastri, 2016).

Karakteristik perusahaan diklarifikasikan menjadi tiga kelompok yaitu, struktur perusahaan yang terdiri dari variabel ukuran perusahaan dan *leverage*,

kinerja perusahaan tercermin dalam profitabilitas dan likuiditas, dan pasar perusahaan yang menggunakan KAP dan umur listing. Karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini ialah umur perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan. (Sulastri, 2016).

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat mengklarifikasikan atau mengukur besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total asset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. Ukuran perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan dengan pertumbuhan positif, memberikan suatu tanda bahwa ukuran perusahaan tersebut semakin berkembang dan mengurangi kecendrungan kearah kebangkrutan (Nurpratiwi & Rahardjo, 2014).

Menurut (Agustia & Suryani, 2018), ukuran perusahaan adalah suatu skala yang mengklarifikasi atau mengukur besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain : Total aktiva, *Long size*, penjualan dan kapitalisasi pasar. Suatu perusahaan dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan, kecendrungan untuk memakai dana eksternal juga semakin besar.

Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar dan salah satu alternatif pemenuhan dananya adalah dengan menggunakan dana eksternal yaitu dengan menggunakan utang. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan kecenderungan untuk menggunakan utang lebih besar daripada perusahaan kecil.

Menurut Novari & Lestari, (2016), menyebutkan bahwa ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah.

Menurut (Novari & Lestari, 2016), menjelaskan Tingkat kepercayaan investor juga dapat diukur melalui ukuran perusahaan. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat, dan akan semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan algoritma natural dan total aset perusahaan.

Menurut (Bhawa, 2015), Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan mudah mendapatkan pinjaman dari luar, baik dalam bentuk utang maupun modal saham karena biasanya perusahaan besar disertai dengan reputasi yang cukup baik dimata masyarakat.

2.1.5 Umur Perusahaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, umur mempunyai definisi yaitu panjang suatu waktu hidup ataupun berdiri (dilahirkan ataupun diadakan), sedangkan pada UU Nomor. 7 Tahun 1997, Perusahaan merupakan suatu bentuk usaha yang berjalan dengan tujuan memperoleh keuntungan ataupun laba yang didirikan perseorangan maupun badan usaha yang berupa badan hukum yang berwilayah di Indonesia. Dari kedua definisi ini, dapat dilihat bahwa umur perusahaan ialah lamanya waktu suatu bentuk usaha yang bertujuan mendapatkan laba semenjak didirikan. (Fitria, 2021).

Menurut (Novyanny & Turangan, 2019), umur perusahaan merupakan dokumentasi yang menampilkan keadaan industri saat ini dan yang akan tiba. Sebaliknya bagi (Safrianti, 2020), umur perusahaan merupakan sesuatu acuan kalau suatu perusahaan masih eksis bisa bersaing.

Perusahaan yang umurnya masih kecil dianggap masih belum memiliki laba yang besar dari pengalaman yang masih terbatas sehingga kurang menarik bagi investor. Pada umumnya, perusahaan lebih kecil sulit untuk mendapatkan dana dari pihak luar sehingga kebanyakan memanfaatkan modal sendiri dengan sebaik mungkin untuk kegiatan operasional perusahaannya.

Umur perusahaan menjadi bagian yang sangat penting dalam pengambilan keputusan investor untuk turut berpartisipasi menanamkan modalnya. (Sefiani dan Sitohang 2015). Dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan merupakan lamanya waktu suatu perusahaan melaksanakan kegiatan operasionalnya semenjak didirikan sampai dikala ini yang melaporkan kalau perusahaan bisa

mempertahankan keberlangsungan bisnis ataupun eksistensinya didalam dunia bisnis serta mampu bersaing. Umur perusahaan dihitung sejak perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tetapi Collins dan Porras, (2001) dalam (Fitria, 2021), memberitahukan bahwa perusahaan termuda yang mereka pelajari adalah perusahaan yang didirikan pada tahun 1945, sebaliknya perusahaan tertua yang mereka pelajari didirikan pada tahun 1912. Dalam penelitian ini, umur perusahaan lebih relevan apabila dihitung semenjak bertepatan pada IPO (*Initial Public Offering*) sebab penelitian ini berkaitan dengan pengungkapan dalam laporan yang dicoba oleh perusahaan yang sudah *go public*. (Fitria, 2021).

2.1.6 Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas adalah angka yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas pengelolaan aset, modal sendiri, atau penjualan. Menurut (Indriyani, 2017), Kinerja perusahaan dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas dilihat dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Profitabilitas adalah hal yang baik bagi perusahaan (Barus, 2013), mendefinisikan profitabilitas sebagai suatu indikasi mengenai margin laba dalam perusahaan yang dikaitkan dengan penjualan, ekuitas rata-rata, dan ekuitas saham biasa. Menurut (Harahap dan Irawan, 2018), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dengan memaksimalkan kemampuan perusahaan yang didasarkan pada kegiatan penjualan, kas yang diperoleh jumlah karyawan jumlah cabang, dan sebagainya.

Profitabilitas yang tinggi memberikan indikasi akan tingginya pengembalian yang akan diterima oleh investor sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut (Nurdin et al., 2019), Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk menilai kemampuan dan memperoleh keuntungan, rasio ini dapat mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam perusahaan (Felany, 2018), menjelaskan ada beberapa manfaat dari profitabilitas yaitu :

1. Mengetahui jumlah laba yang didapatkan oleh perusahaan dalam satu periode.
2. Meninjau perkembangan laba dari waktu ke waktu.
3. Mengetahui jumlah laba bersih setelah dikurang pajak.
4. Mengetahui alokasi dana yang dikeluarkan oleh perusahaan.
5. Mengetahui alokasi dana yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Profitabilitas dapat diukur melalui beberapa cara, yaitu dengan menggunakan *Gross Profit Margin*, *Operating Ratio*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Return on Investment*, dan *Earning per Share*. Penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA) dapat menggambarkan laba bersih atas aset perusahaan yang diukur dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan. Data terkait laba bersih dan total aset dapat diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang tersedia pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (Fitria, 2021).

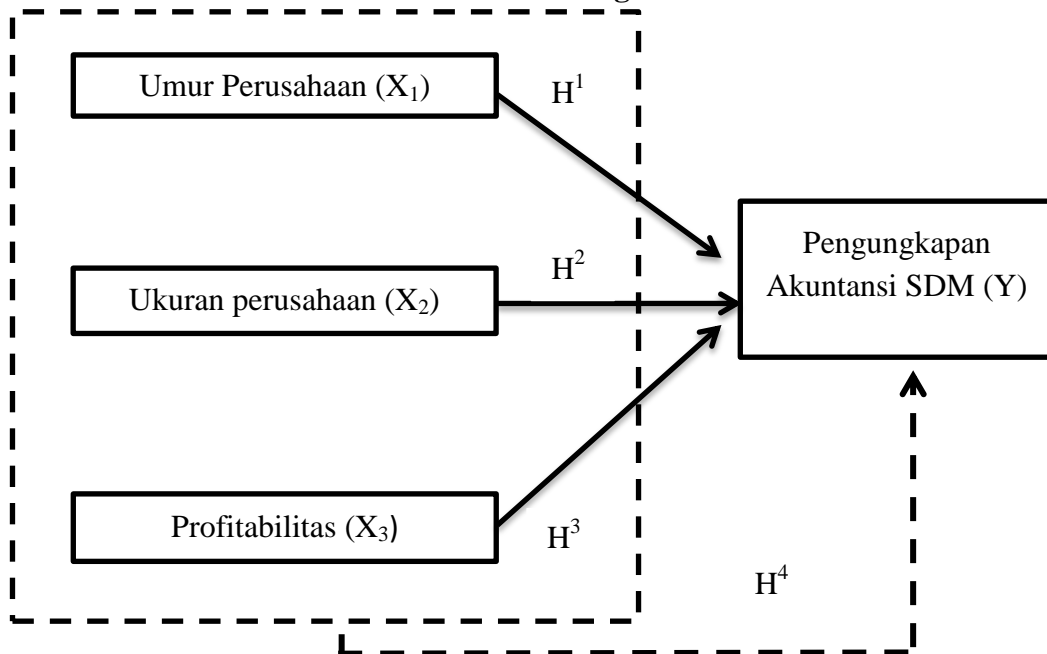
Tingkat profitabilitas merupakan indikator keberhasilan perusahaan terutama kemampuannya dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dimilikinya seperti aset dan ekuitas (Widodo dan Djawahir, 2014), dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa profitabilitas merupakan suatu pengukuran kemampuan perusahaan dalam menciptakan labanya.

2.2 Kerangka Pemikiran

1. Hamid (2012) dalam (Ulfa, 2016), mengungkapkan bahwa pemikiran merupakan *sintesa* dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dan kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternative solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Kerangka pemikiran dapat disajikan dalam bentuk bagan, deskripsi kualitatif, atau gabungan dari keduanya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang, telaah teori dan penelitian terdahulu diatas, peneliti menggunakan beberapa variable yang diduga berpengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi SDM. Variable dependen yang diteliti yaitu pengungkapan akuntansi SDM, Sedangkan variable independennya terdiri dari Umur perusahaan, Ukuran perusahaan, Profitabilitas Berikut ini gambaran kerangka pemikiran dari penelitian ini.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan :

—————> : Pengaruh variabel Independen (X₁, X₂, X₃) terhadap variabel dependen (Y) secara Parsial.

- - - - -> : Pengaruh variabel Independen (X₁, X₂, X₃) terhadap variabel dependen (Y) secara Simultan.

2.3 Perumusan Hipotesis

Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar informasi yang dibutuhkan *stakeholder* dan semakin tinggi tanggung jawab pada transparansi informasi dibandingkan dengan ukuran perusahaan yang lebih kecil. Perusahaan yang mengungkapkan informasi dengan lebih banyak, menandakan bahwa perusahaan telah menyusun tata kelola perusahaan dengan baik.

Penelitian yang dilakukan (Mamun, 2009), dalam (Widodo & Djawahir, 2014), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan ASDM.

Ukuran perusahaan ikut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal masyarakat. yang berarti semakin mudah untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan, karena perusahaan yang berukuran besar cenderung mendapatkan pengawasan dari masyarakat dan memiliki *public demand* akan informasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga akan mengungkapkan lebih banyak informasi (Apriyanti dan Sitanggang 2015).

H₁ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Akuntansi.

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa terdapat kinerja sumber daya manusia yang produktif dalam kegiatan aktivitas produksi perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik banyak investor untuk menanamkan sahamnya ke dalam perusahaan sehingga dapat berakibat semakin banyak pula kebutuhan informasi *stakeholder*. Informasi yang dibutuhkan *stakeholder* bukan hanya sebatas berapa laba yang didapat sekarang, tetapi juga bagaimana perusahaan dapat menghasilkan laba dimasa mendatang yang akan mempengaruhi keputusan investasi stakeholder. Penelitian yang dilakukan oleh (Mamun, 2009), dalam (Widodo & Djawahir, 2014), mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan ASDM. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi akan mengungkapkan ASDM untuk menjaga dan mempertahankan *image* perusahaan.

H₂ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan ASDM.

Umur perusahaan menunjukkan sudah berapa lama perusahaan bertahan di dunia bisnis. Hal ini dapat dilihat dari awal berdirinya perusahaan. Perusahaan yang lebih lama berdiri memiliki pengalaman yang banyak dibanding perusahaan yang baru terdaftar di pasar modal dalam segi mengungkapkan informasi *stakeholders*. Perusahaan yang sudah lama berdiri tentu saja sudah tahu nilai tambah apa saja yang dapat diungkapkan secara efektif dalam laporan perusahaan. Informasi lainnya termasuk informasi pengungkapan akuntansi sumber daya manusia akan diungkapkan secara luas pada laporan tahunan perusahaan.

Bahwa umur memiliki berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

H₃ : Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ASDM.

Umur perusahaan merupakan lama waktu perusahaan tersebut terbentuk atau mulai menjalankan operasinya. Perusahaan yang telah lama terdaftar di bursa efek cenderung lebih memiliki banyak pengalaman dalam pengungkapan informasi. Perusahaan cenderung untuk memberikan pengungkapan sukarela ketika mereka berencana untuk menerbitkan utang publik atau ekuitas atau mengakuisisi perusahaan lain dalam rangka memberikan informasi eksplisit investor dan mempengaruhi persepsi mereka (Healy & Palepu, 1993) dalam (Widodo & Djawahir, 2014). Jadi dapat dikatakan bahwa semakin lama umur perusahaan terdaftar sebagai perusahaan publik, maka akan semakin berpengalaman pula dalam hal pengungkapan, termasuk dalam pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Penelitian sebelumnya (Healy & Palepu, 1993) membuktikan bahwa

umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

2.4 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian I – yang dilakukan oleh (Ulfa, 2016), mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, mengatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan dua variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dan dua variabel independen yang berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Dua variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan, ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan. Dua variabel yang berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan/profitabilitas dan konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor keuangan, IT, dan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dengan menggunakan 45 perusahaan sebagai sample.
2. Penelitian II- yang dilakukan oleh (Widodo & Djawahir, 2014), mengenai karakteristik perusahaan merupakan variasi luas pengungkapan dalam laporan keuangan, karakteristik perusahaan merupakan suatu kualitas dari pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia. Pada penelitian ini karakteristik perusahaan mengacu pada penelitian Widodo (2014).

Dimana, pada penelitian ini (Widodo dan Djawahir 2014), menggunakan karakteristik ukuran perusahaan, umur perusahaan dan profitabilitas.

Variabel pertama dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Asumsi utama yang melandasi digunakannya variable ini dalam penelitian ini adalah bahwa perusahaan-perusahaan yang lebih besar melakukan aktivitas yang lebih banyak, dan biasanya memiliki berbagai macam unit usaha yang masing-masing memiliki *critical success factors* dan potensi penciptaan nilai jangka panjang (Widodo dan Djawahir 2014).

Variabel kedua dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan suatu indikator yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dengan laba besar yang dihasilkan. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan (Nurabiah, Effendy, dan Isnaini 2017).

Variabel ketiga dalam penelitian ini adalah umur perusahaan. Umur perusahaan merupakan lamanya sebuah perusahaan berdiri, berkembang dan bertahan. Umur perusahaan dihitung sejak perusahaan tersebut berdiri berdasarkan akta pendirian sampai penelitian dilakukan. Umur perusahaan sebagai awal perusahaan melakukan aktivitas operasional hingga dapat mempertahankan *going concern* perusahaan tersebut atau mempertahankan eksistensi dalam dunia bisnis. Umur perusahaan juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing (Widiastuti dan Kartika 2018).

3. Penelitian III- yang dilakukan oleh (Utomo dan Christy 2017), mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, mengatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan dua variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dan dua variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Dua variable independen yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia adalah umur perusahaan berpengaruh positif signifikan.

Diversifikasi produk berpengaruh positif signifikan. Dua variable yang berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas yang berpengaruh signifikan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan 148 perusahaan sebagai sample.

4. Penelitian IV- yang dilakukan oleh (Md Amirul Islam et al., 2013), tentang pengungkapan akuntansi sumber daya dari perusahaan Bangladesh dan asosiasinya dengan karakteristik perusahaan. Studi ini melaporkan hubungan antara karakteristik dan tingkat pengungkapan sumber daya manusia (HRAD) dalam 50 perusahaan yang dipilih secara acak di Bangladesh. Hubungan ditentukan menggunakan HRAD dengan jumlah hipotesis penelitian menunjukkan bahwa perusahaan rata-rata mengungkapkan 25% dari total item HRAD dalam

penelitian ini, HRAD telah ditemukan secara signifikan terkait dengan ukuran perusahaan, kategori perusahaan (keuangan atau non-keuangan) dan profitabilitas. Namun, tidak berpengaruh dengan usia perusahaan.

5. Penelitian V- yang dilakukan oleh (Kusumastuti, 2021), bisnis besar memiliki keunggulan yang berbeda dibanding bisnis kecil. Kemudahan para pelaku usaha untuk memperoleh dana dari pasar modal adalah salah satunya. Perusahaan besar memiliki akses yang lebih besar dan luas terhadap sumber pendanaan yang eksternal, sehingga akan mudah untuk memperoleh pinjaman karena bisnis besar memiliki peluang yang lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan di dunia industri. Ketersediaan dana dan sumber daya yang besar membuat bisnis merasa perlu mengungkapkan akuntansi SDM-nya. Bisnis besar sangat diminati informasi yang lebih lengkap dari masyarakat.

Dalam penelitian ini, hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan SDM akuntansi. Efek positif menunjukkan bahwa lebih besar bisnis, semakin perlu mengungkapkan akuntansi sumber daya manusia. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Widodo & Djawahir, 2014) dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengukuran perusahaan dengan jumlah pengungkapan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu tahapan dalam melaksanakan atau melakukan suatu kegiatan. Menurut (Sugiyono, 2013), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut (Darmawan, 2013), metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013), metode kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut (Darmawan, 2013), Metode Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

3.2 Jenis dan Data

Peneliti mengambil periode pengamatan dua tahun yakni tahun 2018-2020. Penggunaan data yang *up to date* tersebut diharapkan mampu menggambarkan kondisi terkini dari laporan tahunan perusahaan sehingga lebih relevan dengan tahun penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari laporan tahun perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Data sekunder ini diperoleh dari situs www.idx.co.id atau website resmi perusahaan.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah 53 perusahaan Manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2018-2020. Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Ulfa, 2016). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang menggunakan kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang ditentukan dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Perusahaan yang lengkap harga sahamnya dari tahun 2018-2020 di Bursa Efek Indonesia.

TABEL 3.1
HASIL SELEKSI SAMPEL

Keterangan	Jumlah
Populasi : Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	165
Pengambilan sample berdasarkan kriteria (<i>purposive sampling</i>):	
Dikurangi : 1. Perusahaan Manufaktur yang tidak menyampaikan laporan keuangan per desember secara berturut-turut periode 2018-2020	(9)
Dikurangi : 2. Perusahaan Manufaktur yang tidak menyampaikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah periode 2018-2020	(28)
Dikurangi : Perusahaan Manufaktur yang tidak memiliki laba secara berturut-turut periode 2018-2020	(50)
Dikurangi : Perusahaan Manufaktur yang terdaftar yang tidak membagikan Deviden kepada para pemegang saham berturut-turut periode penelitian 2018-2020	(25)
Sampel Penelitian	53
Total Sampel (n x periode penelitian) (x 3 tahun)	159

TABEL 3.2
PERUSAHAAN MANUFAKTUR
TERDAFTAR DIBEI TAHUN 2018-2020

No.	Nama Perusahaan	Kode
	Manufaktur Sub Sektor Dasar dan Kimia	
1	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	INTP
2	Semen Baturaja Tbk	SMBR
3	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
4	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON
	Manufaktur Sub sektor Keramik, Porselen dan Kaca	
5	Arwana Citramulia Tbk	ARNA
6	Mark Dynamics Indonesia Tbk	MARK
	Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya	
6	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
7	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
	Manufaktur Sub Sektor Kimia	
8	Aneka Gas Industri Tbk	AGII
9	Budi Starch and Sweetener Tbk	BUDI
10	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS

11	Ekadharna International Tbk	EKAD
12	Intan Wijaya International Tbk	INCI
13	Madusari Murni Indah Tbk	MOLI
14	Indo Acitama Tbk	SRSN
	Manufaktur Sub Sektor Plastik & Kemasan	
15	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI
16	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR
17	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC
18	Panca Budi Idaman Tbk	PBID
19	Trias Sentosa Tbk	TRST
20	Manufaktur Sub Sektor Pakan ternak	
21	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
22	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
	Manufaktur Sub Sektor Bubur dan Kertas	
23	Alkindo Naratama Tbk	ALDO
24	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW
	Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen	
25	Astra International Tbk	ASII
26	Indospring Tbk	INDS
27	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
	Manufaktur Sub Sektor Kabel	
28	KMI Wire & Cable Tbk	KBLM
29	Kabelindo Murni Tbk	SCCO
	Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Komsumsi	
30	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
31	Delta Djakarta Tbk	DLTA
32	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
33	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
34	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
35	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
36	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
37	Mayora Indah Tbk	MYOR
38	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
39	Sekar Laut Tbk	SKLT
40	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ
	Manufaktur Sub Sektor Pabrik Tembakau	
41	Gudang Garam Tbk	GGRM
42	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP
43	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM

	Manufaktur Sub Sektor Farmasi	
44	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA
45	Kalbe Farma Tbk	KLBF
46	Merck Indonesia Tbk	MERK
47	Phapros Tbk	PEHA
48	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	SIDO
49	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC
	Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Barang Rumah Tangga	
50	Kino Indonesia Tbk	KINO
51	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
	Manufaktur Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga	
52	Chitose International Tbk	CINT
	Manufaktur Sub Sektor lainnya	
53	Hartadinata Abadi Tbk	HRTA

Sumber : www.idx.co.id/ www.indfinasial.co.id

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis*, yaitu suatu metode pengumpulan data penelitian melalui teknik observasi dan analisis terhadap isi atau pesan dari suatu dokumen. Tujuan *content analysis* adalah melakukan identifikasi terhadap karakteristik atau informasi spesifik yang terdapat pada suatu dokumen untuk menghasilkan deskripsi yang obyektif dan sistematis (Dr. Sigit Hermawan & Amirullah, 2021). *Content analysis* dilakukan dengan cara membaca laporan tahunan setiap perusahaan sampel dan memberi kode informasi yang terkandung didalamnya.

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Berdasarkan definisi diatas maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat, yaitu :

1. Variabel Independen (bebas)

Adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu :

a. umur perusahaan merupakan atribut perusahaan yang mencerminkan seberapa lama perusahaan bertahan (*Exist*) untuk mengatasi tantangan dan kesulitan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan, serta mampu melihat kesempatan yang ada untuk mengembangkan usahanya (Rambe, Ruwanti & Sari, 2016 dalam Widia Astuti 2018). Dalam penelitian ini umur perusahaan diukur dengan menggunakan rumus (Rambe, Ruwanti & Sari, 2016 dalam Widia Astuti

Umur Perusahaan = Tahun penelitian yang diambil - Tahun berdirinya perusahaan
--

2018) yaitu sebagai berikut :

b. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan menggunakan jumlah karyawan, total aset, volume penjualan, maupun kapalitas pasar. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan jumlah karyawan yang menggambarkan jumlah fisik sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan jumlah pekerja, perusahaan yang dikelompokkan menjadi tiga bentuk, yaitu perusahaan kecil, sedang dan besar.

Menurut BPS, (2015) perusahaan kecil memiliki tenaga kerja 5-19 orang, perusahaan sedang memiliki 20-99 orang, dan perusahaan besar memiliki tenaga kerja 100 orang atau lebih. Semakin banyak jumlah karyawan maka semakin

besar pula ukuran suatu perusahaan. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Santioso et al., 2017), maka ukuran perusahaan diukur dari total aset yang dimiliki perusahaan dengan **Ukuran Perusahaan : Ln (Total Aset)** dan aktiva tak berwujud.

c. Menurut Saputro, (2013) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham. Pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan adalah ROA, ROE, dan NPM (*Net Profit Margin*). Mengacu pada penelitian Wijayanti, (2013) indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan adalah *Return on Asset* (ROA), yang merupakan rasio yang mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Nilai rasio ini yang semakin tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menggunakan aktiva.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

2. Variabel dependen (terikat)

Adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Ulfa, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Pengukuran pengungkapan akuntansi SDM menggunakan *Human resource accounting disclosure index* (HRADI) yang terdiri 26 item pengungkapan, di mana jika perusahaan telah mengungkapkan item

pengungkapan diberi skor “1” dan skor “0” untuk perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan sumber daya manusia.

Jumlah skor setiap perusahaan digunakan untuk mendapatkan nilai skor bersih. Rumus perhitungan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Perhitungan untuk index pengungkapan akuntansi SDM ditentukan untuk formulasi sebagai berikut :

$$\text{HRADI} = \frac{n}{K}$$

Dimana :

n = jumlah item indek pengungkapan akuntansi SDM yang diungkapkan

K = total indek pengungkapan akuntansi SDM yang seharusnya diungkapkan

TABEL 3.3
Daftar Item Pengungkapan Akuntansi SDM

ITEM	INFORMASI PENGUNGKAPAN
I	Imbalan Jangka Pendek
1.	Gaji, Upah, Tunjangan
2.	Cuti Tahunan
3.	Insentif
4.	Tunjangan produktivitas, uang jas, dan tantiem
5.	Bonus Tahunan
6.	Manfaat jangka pendek lainnya
II	Imbalan Jangka Panjang
7.	Iuran pension
8.	Kesehatan masa pensiun (pasca kerja)
9.	Penghargaan masa bakti (<i>Long service awards</i>)
10.	Cuti Panjang
11.	Pensiun dini
12.	Manfaat masa pensiun (tunjangan hari tua)
13.	Manfaat jangka panjang lainnya
III	Imbalan Lainnya
14.	Tunjangan pajak penghasilan
15.	Perumahan

16.	Pengobatan dan Kesehatan
17.	Honorium jasa professional
18.	Pendidikan, pelatihan, dan pengembangan
19.	Pesangon PHK
20.	Program bonus
21.	Program saham untuk karyawan
22.	Program opsi setara saham
23.	Pinjaman karyawan
24.	Kompensasi untuk dewan direksi
25.	Asuransi penyandang cacat
26.	Tunjangan anak

Sumber : Ulfa, (2016).

3.6 Teknik Pengolahan *Eviews*

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *EViews*

12. Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, maka akan dilakukan analisis data, Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic deskriptif, analisis asosiatif, uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, normalitas dan autokorelasi, dan uji hipotesis dengan uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji koefisien regresi sederhana (uji t) dan uji koefisien regresi secara simultan (uji F). Untuk melakukan analisis data, maka perlu dibuat model penelitian. Model penelitian ini merupakan abstraksi dari variabel-variabel yang sedang diteliti.

Maka dari itu, pada penelitian ini dibuatlah model penelitian sesuai dengan judul penelitian, yaitu pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2013), Analisis Data adalah sebagai berikut:
 “Kegiatan setelah seluruh data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah

mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Agar suatu data yang dikumpulkan dapat bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu, sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan.

Analisis data merupakan upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan untuk mengolah data yang tersedia untuk menjawab setiap rumusan masalah (Sujarweni, 2015).

3.7.1 Stastistik Deskriptif

Stastistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi dengan menampilkan histogram (menggambarkan distribusi frekuensi data) dan beberapa hitungan pokok statistic, seperti rata-rata, maksimum, minimum, dan sebagainya (Winarno, 2017).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi Ghozali, 2011 dalam (Zahra, 2020) Uji asumsi klasik digunakan pada penelitian ini terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independent, atau keduanya mempunyai kontribusi normal atau tidak. Menurut penelitian Ghozali, 2011 dalam (Zahra, 2020). Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal.

suatu data dikatakan mengikuti kontribusi normal dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik.

3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain jika sama disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik tidak mengandung heterokedastisitas. Untuk melihat heterokedastisitas, maka dilakukan uji Glejser dengan melihat signifikan jika $> 0,05$ dan melihat grafik scatter plot terlihat titik-titik menyebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y maka model regresi tidak terkandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2011 dalam (Zahra, 2020).

3.7.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antar variabel independent dalam suatu regresi. Untuk mendeteksi masalah multikolinieritas dalam model regresi adalah salah satunya dengan menguji koefien korelasi antar variabel independen. Jika hasil analisa *correlation matrix* antar variabel yang memiliki korelasi sebesar 0,8, maka model tersebut mengandung unsur multikolinieritas. Jika korelasi yang dihasilkan dibawah 0,8

maka model tersebut lolos uji multikolinearitas Ghazali, 2011 dalam (Zahra, 2020)

3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan dan berkaitan satu sama yang lain, kejadian ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas satu variabel ke variabel lain. Data yang sering menjadi gangguan adalah data yang berseries. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari auto korelasi. Untuk menguji autokorelasi biasa menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test) terdapat Hipotesis yang diuji yaitu (Susanto, 2013) :

-Ho: tidak ada autokorelasi

-Ha: ada korelasi

Kriteria pengujian yang dilakukan Ghazali, 2011 dalam (Zahra, 2020) dalam membangun hipotesis diatas, yaitu :

-Ho diterima apabila $D-W \text{ stat berada pada nilai } = 1.54 \geq D-W \leq 2.46$

-Ha diterima apabila $D-W \text{ stat berada pada nilai } = 1.54 \leq D-W \geq 2.4$

3.7.3 Uji Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent Ghazali, 2011 dalam (Zahra, 2020). Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.ROA + e$$

Dimana $Y =$ Pengungkapan Akuntansi SDM (HRAD)
 $a =$ Konstan (Tetapan)
 $X_1 =$ Ukuran Perusahaan
 $X_2 =$ Umur Perusahaan
 $X_3 =$ ROA
 $e =$ error

3.7.4 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah dibuat, dilakukan serangkaian pengujian hipotesis sebagai berikut :

3.7.4.1 Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji t)

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelasan atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Cara melakukan uji t adalah secara langsung melihat jumlah derajat kebebasan (*Degree of Freedom*).

3.7.4.2 Uji statistik F

Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2016).

jika probability F lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan menolak H_0 , sedangkan jika lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan menolak H_a .

3.7.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji determinasi atau yang biasa disebut adjusted R² menunjukkan kemampuan model untuk menjelaskan hubungan antara variable independent dan variabel dependen. Nilai adjusted R² akan selalu berada diantara 0 sampai 1.

Semakin mendekati 1, berarti semakin besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan pengaruhnya kepada variabel dependen. Adjusted R² menyatakan proporsi atau persentase dari total variasi variabel tak bebas Y yang dijelaskan oleh sebuah variabel penjelasan X (Winarno, 2017).

DAFTAR PUSTAKA

- Adikara, Y. N. (2011). *Tahunan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), 71–82.
- Apriyanti, H., & Sitanggang, J. P. (2015). Pengaruh Struktur Aktiva, Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013. *Ekonomi Dan Bisnis Volume 2 No, 1*.
- Barus, A. C. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 3(2), 111–121.
- Bhawa, I. B. M. D. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi*. Udayana University.
- Danu, D., Subiakto, A., & Putri, K. P. (2011). Uji stek Pucuk Damar (*Agathis loranthifolia* Salisb.) Pada Berbagai Media dan Zat Pengatur Tumbuh. *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*, 8(3), 245–252.
- Darlis, E., Tanjung, A. R., & Cristy, N. (2015). (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *JOMFekom*, 2(1), 1–15.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Dati. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dr. Sigit Hermawan, S. E. M. S., & Amirullah, S. E. M. M. (2021). *METODE PENELITIAN BISNIS: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Felany, I. A. (2018). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016)*. Universitas Brawijaya.

- Fitria. (2021). Pengaruh Umur,Ukuran,Profitabilitas terhadap pengungkapan Modal Intelektual. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Harahap, A. K., & Irawan, A. E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Asset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal (study kasus pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di BEI tahun 2013–2015). *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 4(1), 12–25.
- Hariyanto, A. (2013). Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Dalam Laporan Keuangan. *STIE Dharmaputra*, 37.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333–348.
- Kusumastuti, S. (2021). Company Characteristics, Performance, and Disclosure of Human Resource Accounting: Empirical Study of Banking Companies in Indonesia. *Business, and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 5(1), 306–316.
<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Lisiantara, G. A., & Febrina, L. (2018). *Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Profitabilitas, Sales Growth Sebagai Preditor Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)*.
- Mamun, S. A. Al. (2009). Human Resource Accounting (HRA) Disclosure of Bangladeshi Companies and Its Association With Corporate Characteristics. *BRAC University Journal*, 1(1), 35–43.
- Md Amirul Islam, B., Kamruzzaman, M., Redwanuzzaman, M., Amirul Islam α , M., Kamruzzaman σ , M., & Redwanuzzaman ρ , M. (2013). Related papers Human Resource Valuation and Financial Performance of Nigerian Listed Companies.pdf An Evaluation Of Investment In Human Capital Development On The Performance Of Micro, Small And Medium Enterprises. Ochei, Ailemen Ikpefan Recognition, Measurement And Accounting. *Type: Double Blind Peer Reviewed International Research Journal Publisher: Global Journals Inc*, 13.
- Novari, P., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 252428.
- Noviliyana, R. (2014). *diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Fakultas Ekonomi Universitas Jember*.

- Novyanny, M. C., & Turangan, J. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1). <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2790>
- Nurabiah, N., Effendy, L., & Isnaini, Z. (2017). Determinan Pengungkapan Modal Intelektual Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 15(2), 53. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v15i2.7>
- Nurchahyo, R. I. (2015). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Studi pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2013-2015)*.
- Nurdin, nurul nisah, Hady, H., & Nalurita, F. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *Seminar Nasional Pakar*, 1–7.
- Nurpratiwi, V., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Faktor Komite Audit, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting*, 643–657.
- Rahman, H. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Usia Perusahaan, dan Leverage terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia di Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019*. STIE Perbanas Surabaya.
- Safrianti, S. (2020). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2019. *Creative Research Management Journal*, 3(1), 51–60.
- Santioso, L., Alverianti, A., & Daryanto, A. B. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. *Jurnal Akuntansi Akuntansi*, 17(2), 111–124.
- Sari, P. I. P., & Abundanti, N. (2014). (2013). Perusahaan , Dan Leverage Terhadap. *Skripsi*.
- Sefiani, C. Y. K., & Sitohang, S. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(11).
- Setyaningrum, R. P., & Haryono, T. (2018). *The Impact of CSR on Employee*

- Performance: With The Mediation of Employee Trust and Employee Behavior (A Case Study of Companies in Bekasi and Jakarta).*
- Simaremare, R. B. H. (2018). *Pengaruh Penerapan Biaya..., Rafael Billsasar Hasiholan Simaremare, Ak.-Ibs, 2018.*
- Sugiyono. (2013). *Metoda Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*
- Sujarweni, V. W. (2015). *Statistik Untuk Bisnis & Ekonomi.* PUSTAKA BARU PRESS.
- Sulastri, S. (2016). *Sulastri, S. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela Dan Implikasinya Terhadap Biaya Modal Ekuitas Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 (Doctoral dissertation, Pe. 4(1), 1–23.*
- Ulfa, M. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan, IT, dan Farmasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 Dan 2014). *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2016, 3, 1.*
- Utomo, N. A., & Christy, N. N. A. (2017). Pengaruh Stuktur Modal, Profabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Bingkai Manajemen, 20, 398–415.*
- Warno, W. (2011). Pencatatan Dan Pengakuan Sumberdaya Manusia Dalam Akuntansi. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik), 3(2), 99–111.*
- Widiartini, K., & Purnamawati, G. A. (2020). ... Diversifikasi Produk, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia. ... *Ilmiah Akuntansi Dan ... , 10(1), 12–22.*
- Widiastuti, I. D., & Kartika, A. (2018). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Solvabilitas dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan, 7(1), 20–34.*
- Widodo, M. W., & Djawahir, A. H. (2014). Pengaruh Tangibility, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Non Debt Tax Shields, Cash Holding dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2010-2012). *Jurnal Aplikasi Manajemen, 12(1), 143–150.*

Yulistiyono, A., Kurniawati, E., Kustiawan, D., Sari, D. H., Marlina, L., Hikmah, H., Saefullah, E., Wiyono, A. S., Putra, A. R., & Purba, S. (2021). *Manajemen sumber daya manusia* (Vol. 1). Penerbit Insania.

Zahra, A. A. (2020). Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan, Ukuran Perusahaan, dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/52134>
http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/52134/1/AMALIA_AZZAHRA-FEB.pdf

Curriculum Vitae



A. PERSONAL INFORMATION

Full name : Angga Rubianto
Gender : Male
Place and date of Birth : Tanjungpinang, 14 Agustus 1996
Citizen : Indonesia
Age : 26 Years old
Present address : Perum. Griya Hangtuh Permai Blok Q. No. 25
Religion : Islam
Email : Anggarubianto.14@gmail.com
Phone number / WA : 0896-2309-6627

B. EDUCATIONAL BACKGROUND

TYPE OF SCHOOL	NAME OF SCHOOL & LOCATION	NO.OF YEAR
Senior high School	PKBM Harapan Insan	2018 year
University	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2022 year